



Inspektorat Jenderal
Kementerian Agama RI

Penguatan Integritas dan Ekosistem Anti Korupsi pada Pendidikan Tinggi Keagamaan

Faisal Ali Hasyim
Inspektur Jenderal

KEBANTERAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Disampaikan pada Rapat Koordinasi Sinergi Pencegahan Korupsi Melalui JAGA (Jaringan Pencegahan Korupsi) Kampus PTKN
Jakarta, 8 Agustus 2023



Inspektorat Jenderal **Kementerian Agama RI**

"Pendidikan memegang peran penting dalam mengubah perilaku. Pendidikan bukan hanya sekedar transformasi pengetahuan, namun ia juga sekaligus menjadi media internalisasi nilai-nilai agar menjadi tradisi yang baik,"

Gus Yaqut

Disampaikan pada Rakornas PAK 2021





Inspektorat Jenderal

Kementerian Agama RI

Menurut Riset yang dilakukan oleh *Transparency International* Indonesia, Kondisi dan Pola Konflik Kepentingan yang Berpotensi Korupsi di Perguruan Tinggi:

1

PENERIMAAN MAHASISWA BARU

2

PENGELOLAAN ANGGARAN UNIVERSITAS

3

REKRUTMEN TENAGA KEPEGAWAIAN

4

PENGADAAN BARANG DAN JASA

5

PENGELOLAAN ASET UNIVERSITAS

6

PERJALANAN DINAS DAN PELUANG STUDY

7

PENGGUNAAN KEAHLIAN/JABATAN DI LUAR KAMPUS

8

PROYEK PENELITIAN DAN DISTRIBUSINYA

9

PROSES PEMILIHAN PEJABAT UNIVERSITAS

10

PENGAWASAN INTERNAL



KONDISI IDEAL PADA PERGURUAN TINGGI

(dapat disebut penerapan Ekosistem Anti-Korupsi Pendidikan Tinggi)

Sehati Idealisme

Para pemangku kepentingan pada PTKN berorientasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bukan mengejar keuangan materiel (profit oriented)

Sehat Orgranisasi

Rektorat
Dekanat
Senat
Mahasiswa
Alumni,dll

Sehat Finansial

Tidak hanya mengandalkan pada penerimaan dari Mahasiswa tapi mendukung kerjasama dengan Dunia usaha dan Industri
Membentuk usaha lain yang sah

Sehat Civitas Akademik

- Dosen :S3,S2, Profesor diutamakan
- Mahasiswa : Input,proses dan Output
- Tenaga kependidikan profesional pada bidang-bidangnya
- Alumni punya peran dalam pembangunan bangsa

Dukungan Masyarakat

Menjadi Rujukan dan tempat menitipkan mahasiswa atau anak muda untuk meraih masa depan yang lebih cemerlang

12 Area

Penguatan Integritas Ekosistem Perguruan Tinggi



Yogyakarta, 14 November 2022

Penguatan Integritas Ekosistem Perguruan Tinggi

No	Area Penguatan Integritas	Aspek Pengelolaan
1	Pemilihan pimpinan dan pejabat perguruan tinggi	konflik kepentingan, penyalahgunaan kewenangan, suap, dst
2	Penerimaan mahasiswa baru	konflik kepentingan, gratifikasi, suap, dst
3	Pembelajaran	nilai, plagiasi, presensi, mencontek, intervensi, impersonating/joki, kelulusan, dst
4	Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan hilirisasi inovasi	dana hibah penelitian, konflik kepentingan, dst
5	Publikasi	kredibilitas jurnal, plagiasi, ghostwriting, dst
6	Pengelolaan SDM	open rekrutmen, favoritism, dst

Penguatan Integritas Ekosistem Perguruan Tinggi

No	Area Penguatan Integritas	Aspek Pengelolaan
7	Pengelolaan keuangan	transparansi anggaran, akuntabilitas, otomasi/digitalisasi, dst
8	Administrasi kependidikan	otomasi/digitalisasi, favoritism, dst
9	Akreditasi dan perizinan	optimalisasi instrumen akreditasi, obyektivitas, konflik kepentingan, dst
10	Pengadaan barang dan jasa	otomasi/digitalisasi, dst
11	Pengelolaan asset	akuntabilitas, konflik kepentingan, dst
12	Pengelolaan kerjasama	independensi, netralitas, obyektifitas, dst



Keterbukaan Kampus

- Mendorong kampus untuk transparan dan membuka data yang diperlukan (BOPTN, KIP Kuliah dll) kepada masyarakat
- Mendorong kampus untuk berinteraksi/berkomunikasi dengan masyarakat melalui JAGA
- Mendorong kampus untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berdasarkan keluhan dari JAGA

Peran Serta Masyarakat

- Mendorong masyarakat memonitor pelayanan yang dilakukan oleh kampus
- Mendorong masyarakat menggunakan informasi yang diberikan kampus sebagai referensi
- Mendorong tersampaikan keluhan dari masyarakat kepada kampus



Inspektorat Jenderal
Kementerian Agama RI



**Melalui JAGA Kampus kita
tingkatkan transparansi,
layanan publik yang prima,
kualitas pendidikan yang lebih
baik, dan upaya pencegahan
korupsi di PTKN**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSPEKTORAT JENDERAL



Terima Kasih

